

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### **Kesimpulan**

1. Nilai indeks keanekaragaman sedang sebesar 2,24 (H') tercatat pada tandan kosong yang berumur 5 bulan setelah perlakuan, yang menunjukkan keanekaragaman serangga maksimum. Tandan kosong yang dipanen 6 bulan setelah perlakuan memiliki keanekaragaman serangga terbanyak, dengan nilai indeks keanekaragaman sedang sebesar 1,30 (H').
2. Pada tandan kosong umur 1 bulan setelah aplikasi diperoleh 5 jenis serangga. Pada tandan kosong umur 2 bulan setelah aplikasi diperoleh 8 jenis serangga. Pada tandan kosong umur 3 bulan setelah aplikasi diperoleh 11 jenis serangga. Pada tandan kosong umur 4 bulan setelah aplikasi diperoleh 11 jenis serangga. Pada tandan kosong umur 5 bulan setelah aplikasi diperoleh 11 jenis serangga. Pada tandan kosong umur 6 bulan setelah aplikasi diperoleh 7 jenis serangga.
3. Pada tandan kosong umur 1 bulan setelah aplikasi belum mengalami dekomposisi. Pada tandan kosong umur 2 sampai 5 bulan setelah aplikasi setiap umur aplikasi tandan kosong kelapa sawit memiliki keanekaragaman serangga yang berbeda oleh karena itu laju dekomposisi pada setiap aplikasi tandan kosong tidak sama. Karena Tingkat keanekaragaman serangga dalam mendekomposisi tandan kosong kelapa sawit mempengaruhi laju dekomposisi.

### **Saran**

Dampak perubahan iklim terhadap keanekaragaman serangga dan penggunaan teknologi alternatif untuk identifikasi serangga dalam aplikasi bahan organik keduanya memerlukan penyelidikan lebih lanjut.